

## ABSTRAK

### EFEKTIFITAS TANGGUL, KANAL, DAN PENJAGAAN KEBUN DALAM MITIGASI INTERAKSI NEGATIF GAJAH LIAR DENGAN MANUSIA DI DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

FRANS MARIO DAT MILALA

Taman Nasional Way Kambas (TNWK) adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem yang alami dan dikelola menggunakan sistem zonasi, serta diberdayakan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan juga mendorong pelestarian budidaya dan wisata. Di TNWK populasi gajah sumatera (*Elephas maximus Sumateranus*) semakin menurun akibat perburuan dan hilangnya habitat. Penelitian ini bertujuan untuk perbedaan tingkat keberhasilan penggunaan tanggul, kanal dan penjagaan kebun yang ada di Taman Nasional Way Kambas dalam mitigasi interaksi negatif manusia dengan gajah liar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2024 di desa penyangga (Labuhan Ratu IX, Tegal Ombo, dan Tambah Dadi) Taman Nasional Way Kambas. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat di tiga desa yang berbeda. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi bahwa dari ketiga metode mitigasi interaksi negatif yang menjadi sasaran penelitian yaitu kanal, tanggul dan penjagaan kebun, tingkat keberhasilan yang didapat dari ketiga metode ini disimpulkan tidak efektif menjadi solusi mitigasi interaksi negatif manusia dengan gajah. Tidak ada metode tunggal yang mampu untuk menjadi solusi dalam mitigasi interaksi negatif, akan tetapi diperlukannya kombinasi beberapa metode mitigasi tersebut seperti kanal dengan penjagaan kebun serta tanggul dengan penjagaan kebun. Infrastruktur seperti halnya kanal dan tanggul merupakan media yang mempermudah melakukan penjagaan kebun.

**Kata Kunci:** Interaksi Negatif, Gajah Sumatera, Mitigasi, Kanal, Tanggul , Penjagaan Kebun

**ABSTRACT*****EFFECTIVENESS OF EMBANKMENTS, CANALS, AND GARDEN PROTECTION IN MITIGATING NEGATIVE INTERACTIONS BETWEEN WILD ELEPHANTS AND HUMANS IN THE BUFFER VILLAGE OF WAY KAMBAS NATIONAL PARK, LAMPUNG PROVINCE***

*By*

**FRANS MARIO DAT MILALA**

*Way Kambas National Park (WKNT) is a nature conservation area that has a natural ecosystem and is managed using a zoning system, and is utilized for the purposes of research, science, education, and also encourages conservation, cultivation and tourism. In WKNT the population of Sumateran elephants (*Elephas maximus Sumateranus*) is decreasing due to hunting and habitat loss. This research aims to determine differences in the level of success in using embankments, canals and garden guards in Way Kambas National Park in mitigating negative interactions between humans and wild elephants. This research was conducted in February-April 2024 in buffer villages (Labuhan Ratu IX, Tegal Ombo, and Dadi added) Way Kambas National Park. Data collection was carried out by interviewing people in three different villages. The collected data was then analyzed using descriptive analysis. The research results showed that the majority of respondents had the perception that of the three negative interaction mitigation methods that were the target of the research, namely canals, embankments and garden guarding, the success rate obtained from these three methods was concluded to be ineffective as a solution for mitigating negative interactions between humans and elephants. There is no single method that can be a solution for mitigating negative interactions, but a combination of several mitigation methods is needed, such as canals with garden guards and embankments with garden guards. Infrastruktur, such as canals and embankments, is a medium that makes it easier to maintain gardens.*

**Keyword:** *Negative Interactions, Sumateran Elephants, Mitigation, Canals, Embankments, Garden Guarding.*